BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar SGPT pada peminum alkohol dan perokok aktif di Desa Pejeng Kawan, Kabupaten Gianyar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini, yaitu di Desa Pejeng Kawan, Kabupaten Gianyar dan pemeriksaan kadar SGPT dilakukan di laboratorium Rumah Sakit Umum Bangli.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan antara bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peminum alkohol dan perokok aktif yang berada di Desa Pejeng Kawan, Kabupaten Gianyar sebanyak 118 orang.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisa dan responden

Unit analisa dalam penelitian ini adalah kadar SGPT. Responden dalam penelitian ini adalah para peminum alkohol dan perokok aktif di Desa Pejeng Kawan, Kabupaten Gianyar. Ketentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria penelitian, sebagai berikut:

1) Laki-laki yang mengonsumsi alkohol dan merokok.
2) Sudah mengonsumsi alkohol dan merokok dalam jangka waktu minimal enam bulan.
3) Bersedia menjadi responden.

b. Besar sampel

Menurut Arikunto (2006), apabila subjek penelitian lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pada penelitian ini besar sampel yang diambil adalah 25% dari total populasi, yaitu 118 orang, sehingga diperoleh besar sampel:

$$
\begin{aligned}
n &= 25\% \times N \\
&= 25\% \times 118 \\
&= 29{,}5 \\
&= 30
\end{aligned}
$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : total populasi

Jadi, besar sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebanyak 30 sampel.

c. Teknik sampling

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Dimana sampel yang akan diambil adalah laki-laki yang sudah mengonsumsi alkohol dan merokok dalam jangka waktu minimal enam bulan.

D. Jenis, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data hasil penelitian yang telah didapatkan, yaitu kadar SGPT dan karakteristik peminum alkohol dan perokok aktif di Desa Pejeng Kawan, Kabupaten Gianyar.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan berdasarkan referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu data Riskesdas tahun 2007 dan 2013, BPOM RI tahun 2016, Departemen Kesehatan RI tahun 2007, 2008, dan 2009, Kementerian Kesehatan RI tahun 2013, Mahkamah Agung RI tahun 2012, WHO tahun 2011, maupun penelitian yang dilakukan oleh para ahli atau peneliti dari dalam dan luar negeri.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium. Wawancara dilakukan untuk mengetahui nama, umur, riwayat penyakit, jenis pekerjaan, aktivitas fisik yang biasa dilakukan,

frekuensi, jangka waktu, volume, dan jenis konsumsi minuman beralkohol dan merokok. Pemeriksaan laboratorium, yaitu kadar SGPT yang dilakukan di laboratorium Rumah Sakit Umum Bangli.

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Lembar persetujuan responden, digunakan untuk menyatakan kesedian pasien menjadi responden.

b. Lembar wawancara responden, digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan dicatat.

c. Alat tulis dan alat dokumentasi.

d. Alat untuk pemeriksaan kadar SGPT, yaitu *Biosystems A25*.

4. Alat, bahan dan prosedur kerja pemeriksaan laboratorium

a. Alat dan bahan yang digunakan

Alat yang digunakan untuk analisa, yaitu *Biosystems A25*. Selain itu digunakan juga alat-alat lainnya dalam penelitian ini, yaitu *holder*, jarum *vacutainer* (*BD Vacutainer Flasback Blood Colelection*), tabung vakum dengan tutup kuning (mengandung gel separator) atau tutup merah dengan kapasitas 3 ml, *tourniquet*, *cool box*, *centrifuge*. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sampel serum, kapas, alkohol 70%, *hipafix*, dan reagen *Biosystems A25*.

b. Prosedur pengambilan sampel darah dan pemeriksaan kadar SGPT

Prosedur pengambilan sampel darah dan pemeriksaan kadar SGPT pada serum peminum alkohol dan perokok aktif dilakukan oleh peneliti sendiri berdasarkan izin yang telah diberikan oleh responden penelitian dan pihak laboratorium Rumah

Sakit Umum Bangli. Dalam pengerjaan sampel di laboratorium, peneliti akan didampingi oleh petugas laboratorium yang berwenang.

Pengambilan darah vena pada orang dewasa diambil pada *vena fossa cubiti* dengan prosedur (Gandasoebrata, 2009), sebagai berikut:

1) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dengan baik.
2) Jarum *posterior vacutainer* dipasang pada holder dengan kuat.
3) Responden diminta untuk meluruskan lengan dan mengepalkan jari tangan.
4) *Tourniquet* dipasang 3-4 cm atau ± 3 jari di atas lipatan siku.
5) Dilakukan palpasi atau perabaan vena superfisial (*vena fossa cubiti*) pada lokasi penusukan.
6) Dilakukan desinfeksi pada lokasi penusukan menggunakan kapas alkohol 70% secara sirkular dari pusat ke tepi dan dibiarkan mengering.
7) Ditusukkan jarum *anterior vacutainer* pada pembuluh darah vena sesuai dengan arah vena sedatar mungkin membentuk sudut 45^0 dan dipastikan lubang jarum menghadap ke atas.
8) Setelah darah terlihat pada pangkal jarum *anterior vacutainer*, tabung *vacutainer* dengan tutup kuning (mengandung gel separator) atau tutup merah dimasukkan pada jarum *posterior vacutainer*, dan ditunggu hingga tabung terisi darah sesuai dengan batas yang ditentukan (volume tabung 3 ml).
9) *Tourniquet* dilepas dan responden diminta untuk membuka kepalan tangannya.
10) Tabung yang telah berisi darah dilepaskan dari jarum *posterior vacutainer* dan jarum *anterior vacutainer* dicabut dari lokasi penusukan.
11) Ditutup bekas tusukan dengan kapas kering dan plester.

12) Sampel darah dalam tabung dihomogenkan dengan membolak-balik secara perlahan. Selanjutnya disimpan dalam *cool box* untuk menjaga agar suhunya tetap stabil.

13) Selanjutnya dilakukan pengirimin sampel ke laboratorium untuk diperiksa dengan menggunakan alat *Biosystems A25*.

c. Pemisahan sampel

Sebelum dilakukan pemeriksaan kadar SGPT, terlebih dahulu dilakukan pemisahan pada sampel darah yang telah membeku dalam tabung menggunakan *centrifuge* dengan kecepatan 3000 rpm selama 10 menit untuk memperoleh serum. Dalam penelitian ini proses pemisahan sampel dilakukan di UPT Kesmas Tampaksiring II yang memiliki jarak tidak terlalu jauh dari tempat pengambilan sampel. Pemisahan sampel dilakukan untuk menjaga agar sampel tetap stabil sampai proses pemeriksaan kadar SGPT dilakukan. Sampel yang dapat dilakukan untuk pemeriksaan kadar SGPT harus memenuhi persyaratan, seperti tidak mengalami lipemik, hemolisis dan ikterik.

d. Pemeriksaan SGPT

Pemeriksaan SGPT dilakukan dengan menggunakan alat *Biosystems A25* yang merupakan alat pemeriksaan kimia klinik di laboratorium Rumah Sakit Umum Bangli. Adapun prosedur kerja pemeriksaannya, sebagai berikut:

1) Dihidupkan alat *Biosystems A25* dan hidupkan komputer.
2) Dihidupkan printer.
3) Dicocokkan sampel dan formulir permintaan pemeriksaan laboratorium dengan identitas pasien dan permintaan pemeriksaannya.

4) Dimasukkan data pasien ke dalam komputer/*billing* data dengan menyesuaikan nomor pemeriksaan dan identitas pasien.
5) Dimasukkan jenis pemeriksaan yang akan dilakukan, yaitu pemeriksaan SGPT pada komputer yang tersedia.
6) Diletakkan dan diposisikan serum pada *sample cup* sesuai dengan nomor slot pada *sample rack.*
7) Diklik tanda "*accept*" pada komputer.
8) Dioperasikan alat dengan menekan tombol *start* pada komputer.
9) Ditunggu hasilnya sampai muncul tanda "*end work*" pada komputer.
10) Diklik tanda "*result patient archive*" pada komputer lalu diklik "*archive data*".
11) Diklik tanda "*patient archive*" pada komputer, lalu diklik tanda "*search*".
12) Dicari nama pasien yang dimaksud, diklik dua kali lalu klik tanda print pada komputer.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dicatat, dikumpulkan dan diolah dengan bantuan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel dan naratif.

2. Analisa data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan standar dan teori-teori yang terkait dengan penelitian.